

ANALISIS TEKNIK PERMAINAN BIOLA PADA *CONCERTO IN A MINOR 3rd MOVEMENT* RV 356 Op. 3 No. 6 KARYA ANTONIO VIVALDI

Irmadel Nabila Husna

Program Studi S1 Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya

Email: nabilahusnakdr@gmail.com

Abstract: This study aims to describe the form of music and violin playing techniques of *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 by Antonio Vivaldi. This study used qualitative research methods. Data obtained in research through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was data reduction, data presentation, and data conclusion. And there is a data validity test using triangulation techniques. The results showed that of *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 by Antonio Vivaldi have a musical form of Concerto Form, with the Ritornello Form technique. The violin playing techniques used in this study were legato, detache, staccato, quavers and semiquavers, trill, and accent techniques.

Keywords: Techniques, Form, *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6, Antonio Vivaldi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk musik dan teknik permainan biola pada *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan data. Serta terdapat uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi memiliki bentuk musik *Concerto Form*, dengan teknik *Ritornello Form*. Adapun teknik permainan biola yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *legato, detache, staccato, quavers dan semiquavers, trill, dan accent*.

Kata Kunci: Teknik, Bentuk, *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6, Antonio Vivaldi

PENDAHULUAN

Biola merupakan alat musik gesek yang berperan penting dari zaman barok. Biola sendiri berasal dari budaya penunggang kuda di Kawasan Asia Tengah pada abad ke-8. Kemudian awalnya alat musik tersebut di bawa pada Kawasan Asia Timur, India, Bizantium, dan Timur Tengah. Dari kawasan tersebut, alat musik biola mulai menyesuaikan diri dan berkembang. Perkembangan alat musik biola menjadi modern berawal dari Italia Utara sejak abad ke-16. Yang pada saat itu Kota Pelabuhan Venice dan Genoa menjadi pusat perkembangan biola menjadi modern. Pada zaman tersebut, instrumen biola sering digunakan sebagai alat musik solo. yang termasuk inti dari sebuah orkestra musik klasik. Salah satu alat musik solo yang sering dimainkan terdapat dalam musik *concerto*, yang salah satunya diciptakan oleh Antonio Vivaldi. Antonio merupakan komponis sekaligus pemain biola terkenal pada zaman barok. Berkat keahliannya dalam bermusik, Antonio berhasil menciptakan karya-karya musik *concerto*. Salah satunya adalah *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op.3 No.6.

Concerto berasal dari Italia, yang berarti komposisi musik yang berasal dari tiga gerakan yang dimana salah satu instrumennya

sebagai solois, seperti piano, biola, cello, atau viola. Dari tiga gerakan tersebut, terdiri dari Gerakan I pada tempo *allegro*, Gerakan II pada tempo *largo*, dan Gerakan III pada tempo *allegro*. Gerakan-gerakan tersebut biasa disebut sebagai *1st movement, 2nd movement, dan 3rd movement*. Namun, pada penelitian ini hanya berfokus pada Gerakan III (*3rd movement*) saja. Komposisi musik pada zaman barok ditunjukkan dengan adanya unsur tangga nada mayor-minor, ornamen, memiliki frase melodi dan irama yang berkaitan dengan sempurna, serta mempunyai tema yang jelas. Namun, karakteristik utama dari segi musik barok sendiri adalah adanya satu ekspresi saja dari awal hingga akhir lagu yaitu ekspresi gembira. Hal lain juga ditunjukkan dengan adanya pengulangan pada ritme dan melodi dengan variasi yang sama, perubahan dinamika yang signifikan, terdapat pola atau tekstur pada satu atau dua melodi yang saling berkejar-kejaran, adanya *word painting* dengan tema yang diadaptasi oleh tangga nada dan musik, serta adanya akord atau trinada pada struktur musik yang digunakan (*basso continuo*).

Antonio Vivaldi merupakan salah satu komponis pada zaman barok. Antonio Vivaldi lahir di Venesia pada tanggal 4 Maret 1678 dan meninggal di Wina pada tanggal 28 Juli 1741,

yang pada saat itu berusia 63 tahun. Antonio Vivaldi adalah seorang pemain biola (*violinist*), komposer sekaligus konduktor, dan juga seorang guru musik. Antonio Vivaldi berkarir ketika mulai mengajar di Ospedale della Pieta sebagai guru musik. Berkat keahliannya dalam bermusik, ia juga menerima pesanan komposisi musik dari kaum bangsawan, seperti Raja Louis XV dari Prancis yang pernah memintanya untuk menulis komposisi berjudul *Serenade La Sena Festeggiante* (Festival di Sungai Seine). Sepanjang karir Antonio Vivaldi, pada akhirnya ia menempati posisi terhormat di Ospedale della Pieta sebagai *maestro di violin* dan berhasil menciptakan beberapa karya musik, seperti lagu-lagu gerejawi, musik opera, musik oratorio, sonata, dan termasuk solo *concerto*. Lagu-lagu solo *concerto* karya Antonio Vivaldi adalah *Concerto in C Major*, *Concerto in A Major*, *Concerto For Strings and Harpsicord in G Major*, *Concerto in B Minor*, dan salah satunya adalah *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang analisis bentuk dan teknik permainan biola dalam lagu *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan teknik permainan yang bertujuan agar pemain biola atau *violinist* dapat memainkan karya tersebut dengan ekspresi dan interpretasi yang baik. Selain itu, lagu tersebut merupakan lagu yang cukup populer. Hal tersebut disebabkan karena banyak dari pemain biola memainkan lagu tersebut dalam berbagai ajang kompetisi, dan performa di suatu acara pertunjukan. Lagu tersebut juga merupakan *grade standart concerto* pada kompetisi nasional maupun internasional. Oleh sebab itu, karya musik tersebut tidak asing bagi para *violinist*. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan, *Concerto in A Minor* ini juga digunakan sebagai syarat kelulusan praktik instrumen pokok gesek tingkat mayor semester 5. Namun, beberapa pemain biola masih belum mengetahui tentang penerapan dan penamaan teknik-teknik yang digunakan. Terlebih alat musik biola tidak mempunyai *fret* (garis papan nada) seperti yang terdapat pada alat musik gitar. Oleh karena itu, pemain biola diharuskan memiliki kepekaan suara (*solfeggio*) yang baik agar tidak menghasilkan suara yang *fals* (menyimpang).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dari analisis suatu objek. Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan dari peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:38). Objek kajian yang digunakan dalam penelitian adalah *Concerto in A Minor 3rd movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi.

Penelitian ini difokuskan pada menganalisis lagu yang diuraikan dalam proses pembentukan suatu lagu tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mendengarkan audio musik dan melihat partitur lagu. Kemudian menuliskan dan mendeskripsikannya dengan cara merangkumnya, sehingga terbentuklah analisis sementara. Dari data-data yang telah terkumpul tersebut akan dilakukan validasi data dengan wawancara dan triangulasi yang meliputi triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk Musik *Concerto*

Pada hasil analisis bentuk musik *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6. menggunakan bentuk musik *Concerto Form*. Pada lagu ini menggunakan bentuk musik dengan teknik *Ritornello Form*. *Ritornello* bertindak sebagai alat penataan dalam bentuk *concerto*. Kata *ritornello* berasal dari bahasa Italia, yang berarti kembali. Pernyataan kembali atau ulang dari *ritornello* biasanya menggunakan semua atau hanya beberapa motif yang membentuk *opening ritornello*. Akan tetapi pada lagu ini menggunakan banyak bentuk pengulangan di awal hingga di akhir lagu tersebut. Selain itu dalam musik *concerto* tidak hanya terjadi pengulangan pada bagian *ritornello* saja, melainkan pada bagian *solo* atau *solis*. Pemain solo atau *solis* biasanya digunakan dalam memainkan pola *virtuoso*, namun solo juga dapat mengambil motif dari *ritornello*. Dalam karya ini menggunakan 4 *ritornello form* dengan 4 *solo episodes*. Kemudian bentuk lagu yang digunakan terdiri dari A-B-A'. Berikut adalah tabel kerangka dari bentuk *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6.

Tabel 1. Bagian A

Bagian	Birama	Keterangan
BAGIAN A	1-29	
Ritornello 1 (R1): A Minor		
m-a	1-2 dan 8-9	
Tema I	1-14	Pada tema I diawali dengan nada A yang dimana termasuk tonalitas dalam lagu ini yaitu A Minor. Tema ini merupakan frase <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan). Kemudian, dalam tema I juga terdapat motif a.
m-b1	15	
m-b2	16	
m-b1	17	
m-b2	18	
m-b1	19	
Tema I' (Fortspinnung)	15-19	
m-c	27-29	
Epilog	20-29	<i>Epilog</i> merupakan kalimat penutup pada bagian A (R1). Pada bagian ini terdapat motif c yang termasuk jembatan menuju ke dalam <i>epilog</i> (kalimat penutup).

Tabel 2. Bagian B

Bagian	Birama	Keterangan
--------	--------	------------

BAGIAN B	30-90	
Solo 1 (S1): Modulasi dari A minor ke E minor		
m-d	30-36	Motif m-d merupakan pengembangan variasi melodi pada Tema I.
m-d	38-44	Notasi pertama pada setiap bar menjadi bass akord dari tiap melodi.
m-e dan m-f	45-48	Dalam tiap satu birama terdapat 2 motif, yaitu motif m-e pada 4 nada di awal dan motif m-f pada 4 nada di akhir.
Modulasi	47-49	Adanya modulasi melodi dari A minor ke dominasi E minor pada dua motif, yaitu motif m-e dan m-f.
Ritornello 2 (R2): E Minor		
<i>Development</i>	50-54	Merupakan pengembangan dari Tema I dengan akord yang berbeda, yaitu E minor.
Solo 2 (S2): Modulasi E Minor ke C Mayor		
m-f	55,57,59	
m-c	69-74	Motif m-c merupakan pengulangan kedua dari <i>Ritornello 1 (R1)</i> .
m-e	75-82	
m-c	83-84	Motif m-c merupakan variasi melodi dari <i>Epilog</i> pada <i>Ritornello 1 (R1)</i> .
Modulasi	83-90	Adanya modulasi melodi dari E minor ke C mayor, yang diawali dari motif m-c.
m-f	85-90	
Epilog	85-90	<i>Epilog</i> merupakan kalimat penutup pada bagian B (S2). Pada bagian ini terdapat motif m-f yang termasuk dalam <i>epilog</i> (kalimat penutup).

Tabel 3. Bagian A'

Bagian	Birama	Keterangan
BAGIAN A'	91-145	
Ritornello 3 (R3): C Mayor		
m-a	91-95	Motif m-a merupakan pengulangan kedua dari <i>Ritornello 1</i> (R1).
m-c1	96	
m-a	99-103	
<i>Development</i>	99-103	Merupakan pengembangan dari Tema I dengan akord yang berbeda, yaitu E minor.
m-b1	104	Pada motif ini merupakan pengulangan kedua dari <i>Ritornello 1</i> (R1) pada Tema I'
m-b2	105	
m-b1	106	
m-b2	107	
m-b1	108	
Tema I' (<i>Fortspinnung</i>)	104-108	Tema ini termasuk <i>fortspinnung</i> atau pengembangan dari frase <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan) pada tema I'. Pada tema ini adalah sebuah frase <i>consequens</i> (kalimat jawaban) dari frase <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan). Dalam tema I' terdapat pengulangan motif m-b1 dan m-b2, dengan perkembangan melodi yang menurun.
Solo 3 (S3): A Minor		
m-c	108-114	Motif m-c ini merupakan variasi kedua pada melodi dari <i>Epilog</i> pada <i>Ritornello 1</i> (R1).

<i>Development</i>	108-114	Merupakan pengulangan melodi dari frase <i>antecedens</i> (kalimat pertanyaan) pada Tema I dengan akord yang berbeda, yaitu E minor.
Ritornello 4+Solo 4 (R4+S4): A Minor (Alternatif)		
m-a	115-121	
Tema I	115-121	Pada ini merupakan pengulangan kedua dari motif a pada <i>Ritornello 1</i> .
m-f	122-126	
m-c	134-135	
Kadens	136-137	Termasuk dalam Kadens Plagal (<i>plagal cadence</i>) dikarenakan memiliki progresi akord VI-I-V-I.
m-f	143	
Epilog	127-144	<i>Epilog</i> merupakan kalimat penutup pada bagian A'. Pada bagian ini terdapat motif m-c dan m-f yang termasuk dalam <i>epilog</i> (kalimat penutup).

Coda	145	Pada birama 145 terdapat tanda Coda yang merupakan bagian akhir pada nada dari seluruh lagu.
------	-----	--

Teknik Permainan

Teknik permainan adalah gambaran mengenai pola yang digunakan dalam suatu karya berdasarkan cara memainkannya dari setiap instrumen yang berbeda beserta pengulangan dan perubahannya, sehingga menghasilkan suatu komposisi musik yang bermakna (Setyaning, 2007:19). Teknik permainan biola yang digunakan dalam lagu *Concerto in A Minor 3rd Movement RV 356 Op.3 No.6*. terdiri dari teknik *legato*, *detache*, *staccato*, *quavers* dan *semiquavers*, *trill*, serta *accent*. Berikut ini adalah teknik-teknik permainan biola tersebut:

Teknik *Legato* atau *Slurs*



Gambar 1. Teknik *Legato*

Penerapan teknik ini sendiri digunakan pada saat memainkan gabungan beberapa notasi yang berurutan dalam satu waktu. Permainan dari teknik *legato* ini dimainkan secara cepat dengan berpindah dari nada satu ke nada selanjutnya dalam satu waktu tanpa terputus. *Legato* dimainkan secara berturut-turut dan terhubung tanpa kesunyian artikulasi. Teknik ini ditandai dengan simbol garis melengkung ke atas maupun ke bawah yang dihubungkan dengan satu notasi dengan notasi yang lainnya.

Teknik *Detache*

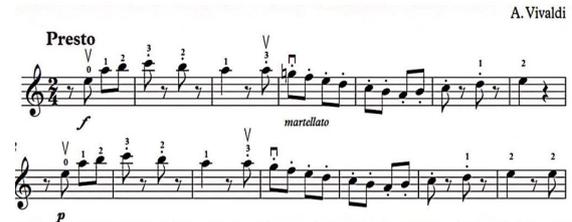


Gambar 2. Teknik *Detache*

Istilah *detache* secara sederhana juga memiliki arti yang berarti "dipisahkan" dan dapat diterapkan pada catatan apa pun yang

tidak ditautkan oleh cercaan. Perhentian haluan pada sebuah tali yang akan mematikan getaran sehingga menciptakan aksentuasi diam, dan menyeret *detache* di mana perubahan busur halus tidak meninggalkan celah yang terdengar antara setiap nada. Ciri-ciri dari tanda ini dapat dilihat atau disimbolkan dengan garis lurus di atas notasi maupun di bawah notasi.

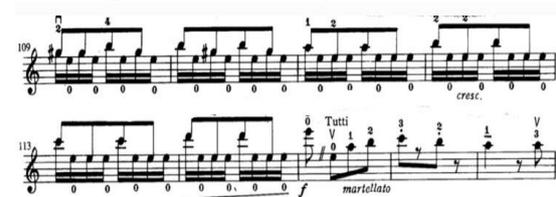
Teknik *Staccato*



Gambar 3. Teknik *Staccato*

Staccato merupakan teknik permainan yang dimainkan atau dinyanyikan dengan cara terputus-putus atau notasi yang pendek-pendek. Sehingga bunyi dari sebuah nada tersebut dapat mengalun seperti menghetak-hentak. *Staccato* ini dapat ditandai atau disimbolkan dengan tanda titik di atas notasi ataupun di bawah notasi

Teknik *Quavers* dan *Semiquavers*



Gambar 4. Teknik *Quavers* dan *Semiquavers*

Teknik *quavers* merupakan setengah dari not $\frac{1}{4}$, yaitu notasi $\frac{1}{8}$ yang bernilai setengah ketuk. Sedangkan teknik *semiquavers* adalah notasi yang dimainkan setengah durasi dari notasi $\frac{1}{8}$, yaitu not $\frac{1}{16}$ yang bernilai seperempat ketuk. Teknik ini dimainkan dengan cara menggesek *bow* cukup pendek sekitar satu atau dua inci dengan relatif cepat. Perbedaan dari kedua teknik ini dapat ditandai atau disimbolkan dengan tanda batang notasi bendera dua pada *semiquavers*, kemudian pada teknik *quavers* dapat ditandai dengan tanda batang notasi bendera satu yang menghadap ke atas maupun menghadap bawah pada suatu birama.

Teknik *Trill*

Gambar 5. Teknik *Trill*

Trill merupakan teknik permainan yang dimainkan dengan cara menggesek *bow* dengan getaran dari nada satu kemudian berpindah ke nada terdekat di atasnya. Permainan dari teknik tersebut menimbulkan perulangan nada dengan sangat cepat, sebelum berpindah ke nada terdekatnya. Teknik *trill* ini dapat ditandai atau disimbolkan dengan tanda huruf (**tr**) di atas notasi

Teknik *Accent*

Gambar 6. Teknik *Accent*

Accent merupakan teknik permainan yang dimainkan dengan cara menggesek *bow* dengan penekanan atau serangan yang lebih kuat pada notasi-notasi tertentu. Seorang komposer biasanya menggunakan teknik tersebut dengan tujuan menunjukkan bagian-bagian dari interpretasi yang diinginkan agar lebih menonjol daripada notasi-notasi lainnya. Dalam program Sibelius, secara standar aksent akan meningkatkan dinamika hingga 50%. Teknik *accent* ini dapat ditandai atau disimbolkan dengan tanda capit lancip (\lessdot) di atas notasi pada suatu birama

KESIMPULAN

Hasil kesimpulan dalam penelitian pada *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi memiliki 3 bagian, yaitu A-B-A'. Dan dari keseluruhan bagian tersebut terdiri dari 2 tema, yaitu tema I dan tema I'. Pada bagian A terdapat *Ritornello* 1 dengan motif m-a, m-b1, m-b2, dan m-c. Kemudian pada bagian B terdiri dari *Solo* 1, *Ritornello* 2, dan *Solo* 2 dengan motif m-d, m-e, dan m-f. Yang dimana pada bagian tersebut terjadi 2 modulasi dengan progresi melodi dari A minor ke dominasi E minor dan modulasi dengan progres melodi dari E minor ke C mayor. Sedangkan pada bagian A' terdiri dari *Ritornello* 3, *Solo* 3, *Ritornello* 4, dan *Solo* 4 dengan motif m-a, m-b1, m-b2, m-c serta m-f.

Selain itu, lagu *Concerto in A Minor 3rd Movement* RV 356 Op. 3 No. 6 karya Antonio Vivaldi memiliki hasil analisis teknik permainan pada alat musik biola. Lagu tersebut menggunakan tempo *presto* dengan sukut $\frac{2}{4}$. Dan menggunakan berbagai teknik yang terdiri dari teknik *legato*, *detache*, *staccato*, *quavers* dan *semiquavers*, *trill*, serta *accent*. Kemudian, pada lagu ini juga menggunakan ekspresi gaya musik seperti *dolce*, *dolce e lusingando*, *leggiero*, *dolce e leggiero*, *molto*, *poco allargando*, dan *dolce e espressivo*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton, Moelino. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Astra, Ratna Dwi. (2015). *Analisis Bentuk dan Struktur Lagu Fantasia on Theme From La Traviata Karya Francisco Tarrega*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Auer, Leopold. (1991). *Violin Playing As I Teach It*. New York: Dover Publications.
- Banoe, Pono. (2003). *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Eko, Muh Yudi. (2014). *Czardas Karya Vittorio Monti Sebuah Analisis Teknik Permainan Biola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hardjana, Suka (2003). *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan Kini*. Jakarta: The Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Harsrinuksomo, Bambang. (1988). *Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas.
- Jamalus. (1988). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta.
- Joseph, W. (2005). *Teori Musik*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kamien, Roger, (1980), *Music an Appreciation*. United States America: McGraw-Hill Company.
- Mudjilah, H.S. (2004). *Teori Musik (Diktat Kuliah)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- SJ Prier, Karl-Edmund. (2011). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Raharjo, Slamet. (1990). *Teori Seni Vokal*.

- Semarang: Media Wiyata.
- Rapoport, K. (2009). *Violin for Dummies*.
Kanada: John Wiley & Sons.
- Robert, Pamela. (2004). *Essential
Technique for Strings*. New York: Hal
Leonard.
- Setyaningsih, Erwin. (2007). *Notasi dan
Teknik Permainan Musik Kecapi Pada
Kesenian Musik Tradisional Jaipong
Dodo Gedor Grup di Kelurahan Soklat
Kabupaten Subang Provinsi Jawa
Barat*. Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta.
- Simanungkalit, Nortier. (2008). *Teknik
Vokal Paduan Suara*. Jakarta:
Gramedia Pustaka
Utama.
- Soeharto, M. (1992). *Kamus Musik*.
Jakarta: Gramedia Widia Sarana
Indonesia.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian
Kualitatif*. Bandung: CV.Afabeta.
- Sugiarto, Roni. (2019). *Studi Analogis
Bentuk Arsitektual dan Musik Barok*.
Bandung: Universitas Katolik
Parahyangan.
- Syafiq, Muhammad. (2003). *Ensiklopedia
Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita
Karya Nusa.
- Sinichi, Suzuki. (1995). *Suzuki Violin
Parts Volume 4*. New York: Alfred Music;
International edition.
- Tambajong. (1992). *Ensiklopedi Musik*.
Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka.